

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF  
PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
SISWA KELAS V SDN 49 KRUI**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh :**

**SEPTRI AULIA  
NPM : 1811100240**



**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN  
*PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF  
PADA MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)  
SISWA KELAS V SDN 49 KRUI**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam  
Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

**Oleh :**

**SEPTRI AULIA  
NPM : 1811100240**

**Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**

**Pembimbing II: Suhardiansyah, M.Pd**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V di SDN 49 Krui, dimana pendidik hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada pendidik saja sehingga peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, oleh karena itu dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif peserta didik untuk menciptakan ide-ide baru berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dari data hasil observasi kemampuan berpikir kreatif peserta didik masih tergolong rendah. Dalam hal ini peneliti berusaha mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 49 Krui.

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Class Action Research*) model Kemmis & McTanggart dengan langkah meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SDN 49 Krui. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 27 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Analisis penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan nilai tes. Indikator keberhasilan ketuntasan *Mastery Learning* 80%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan dalam berpikir kreatif peserta didik menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pra-siklus peserta didik memiliki presentase ketuntasan sebesar 37% sedangkan yang belum tuntas 63%. Tetapi setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* pada siklus I presentase ketuntasan peserta didik sebesar 66,66% sedangkan yang belum tuntas 33,33%. Pada siklus II mengalami peningkatan presentase sebesar 88,88% sedangkan yang belum tuntas 11,11%. Dari penelitian yang dilakukan bahwa implementasi model pembelajaran *problem based learning* dapat digunakan untuk mencapai ketuntasan berpikir kreatif peserta didik.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Berpikir Kreatif, Ilmu Pengetahuan Sosial.

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the condition of students in the fifth grade of SDN 49 Krui in the subject of Social Sciences (IPS), where the educator only uses a conventional teacher-centered learning model, which results in students being less active during the learning process. Consequently, it can affect students' ability to think creatively and generate new ideas based on their knowledge. Based on observation data, the creative thinking ability of students is still relatively low. In this study, the researcher aims to address this issue by implementing the problem-based learning model, which aims to enhance students' creative thinking skills in the IPS subject for the fifth grade of SDN 49 Krui.*

*This study adopts the Class Action Research method by Kemmis & McTanggart, which involves planning, implementation, observation, and reflection. The research takes place at SDN 49 Krui, with 27 students in the fifth grade serving as the research subjects. The data collection techniques employed include observation, interviews, and tests. The research analysis is conducted quantitatively using test scores. The success indicator is achieving a mastery learning rate of 80%.*

*The results of this research indicate an improvement in students' creative thinking using the problem-based learning model. Prior to the implementation of the model (pre-cycle), the percentage of students who met the mastery criteria was 37%, while those who did not meet it were 63%. However, after implementing the problem-based learning model in Cycle I, the percentage of students who met the mastery criteria increased to 66.66%, with 33.33% remaining. In Cycle II, there was a further increase to 88.88% meeting the mastery criteria, with only 11.11% remaining. The research findings demonstrate that the implementation of the problem-based learning model is highly suitable for achieving students' mastery of creative thinking.*

**Keywords:** *Problem-Based Learning Model, Creative Thinking, Social Sciences*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septri Aulia  
NPM : 1811100240  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V SDN 49 KRUI**” adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun mengambil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023  
Penulis



**Septri Aulia**  
**NPM : 1811100240**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Implementasi Model Pembelajaran  
*Problem Based Learning* Untuk  
Meningkatkan Berpikir Kreatif Pada  
Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial  
(IPS) Siswa Kelas V SDN 49 Krui

**Nama** : Septri Aulia  
**NPM** : 1811100240  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
**NIP. 196810201989122001**

**Pembimbing II**

**Suhardiansyah, M.Pd**  
**NIP. 2018090119901226250**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**  
**NIP. 196810201989122001**




**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas V SDN 49 Krui**  
Oleh: **Septri Aulia, NPM: 1811100240, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal: **Senin, 10 Juli 2023 pukul 10.00 -12.00 WIB.**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. H. Subandi, M.Pd** 

**Sekretaris : Anton Trihasnanto, M.Pd** 

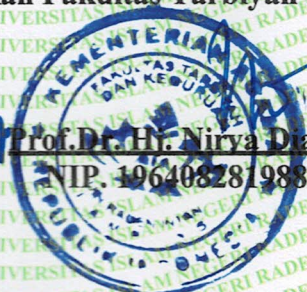
**Penguji Utama : Rahma Diani, M.Pd** 

**Penguji Pendamping I: Dr. Chairul Amriyah, M.Pd** 

**Penguji Pendamping II: Suhardiansyah, M. Pd** 

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Nirya Diana, M.Pd**  
NIP. 196408281988032002



## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فٰسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيبُوْا قَوْمًا  
بِجَهْلَةٍ فَنُصِبُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ﴿٦﴾

*“wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”*  
(QS. Al-Hujurat: 6)





## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, karunia dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Sebagai bukti hormat dan kasih sayang yang mendalam, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya tersayang, bapak Maurazi dan ibu Lekok Duana yang telah banyak berjuang memberikan dukungan moral dan materi, selalu memberikan motivasi, selalu mendo`akan saya dalam setiap sujudnya, serta memberi kekuatan terbesar dalam hidup saya, terimakasih untuk untaian do`a yang mengiringi setiap langkah saya.
2. Kakak saya tersayang Dwi Septiana dan Adik-adik saya Ahmad Irfansyah dan Rizki Pajriansyah yang selalu memberikan do`a, dukungan dan semangat kepada saya serta seluruh keluarga besar yang ada di Pesisir Barat baik itu keluarga dari Negeri Ratu Tenumbang maupun dari Way Suluh.
3. Almamater saya tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung

## RIWAYAT HIDUP

Septri Aulia dilahirkan di Negeri Ratu Tenumbang, Kecamatan Pesisir Selatan, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung Pada Tanggal 09 September 1999. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan Bapak Maurazi dan Ibu Lekok Duana. Pendidikan formal yang telah di tempuh penulis, TK Aisiyah Bustahul Athfal pada tahun 2004 sampai tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 01 Tenumbang tahun 2005 sampai tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Daarul Rahman Bogor pada tahun 2011 sampai tahun 2014, dan pada tahun 2014 sampai tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Daarul Rahman Jakarta, kemudian pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

Penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Way Redak, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD 01 Muhammadiyah, penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi kampus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) angkatan 2018.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah nya, Shalawat serta salam. senantiasa selalu tercurahkan kepaus Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya skripsi ini, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan juga selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Deri Firmansyah, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, terimakasih atas didikan dan ilmunya selama peneliti menjadi mahasiswi.
4. Bapak Suhardiansyah, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan nasehat, motivasi, kritik maupun saran serta pengarahan dan bimbingan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada peneliti.

6. Ibu Mewalia Utama, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 49 Krui, dan ibu Lekat Zuryati, S.Pd selaku pendidik kelas V A, para pendidik dan peserta didik SDN 49 Krui yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan, Diyan Pamungkas, Rizka Sari Wulan Jari, Mufi Yulianingsih, Miranda Suryani, Berliana, Elvia Dinda, Ansella Safira, Adindya Rindu, yang selalu memberikan do`a, dukungan, semangat, bantuan serta keceriaan disetiap harinya.
8. Teman-teman angkatan 2018 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya kelas D yang telah memberikan motivasi serta kenangan indah selama perjalanan penulis menjadi mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga semua kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini masih banyak terdapat kesalahan, kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Bandar Lampung, 07 Mei 2023

**Septri Aulia**  
**NPM.1811100240**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	9
I. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Teori Yang Digunakan .....	13
1. Pengertian belajar .....	13
2. Pengertian pembelajaran.....	14
3. Model Pembelajaran .....	15
4. <i>Problem Based Learning</i> .....	17
5. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	19
6. Tujuan Model PBL .....	21
7. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	21

8. Kelebihan Dan Kekurangan PBL .....	23
9. Berpikir Kreatif.....	24
10. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	28
11. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	29
B. Model Tindakan .....	31
C. Hipotesis Tindakan.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Subjek Dan Objek Penelitian .....	33
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	33
C. Metode Dan Rancangan Siklus Penelitian .....	33
D. Peran Dan Posisi Peneliti .....	35
E. Tahapan Intervensi Tindakan .....	35
F. Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan .....	40
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	40
H. Teknik Pengumpulan Data .....	42
I. Keabsahan Data.....	43
J. Analisis Dan Interpretasi Data .....	44
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
B. Analisis Data .....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi .....	71
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik .....	7
Tabel 2.1 Sintak Model Pembelajaran <i>PBL</i> .....	22
Tabel 2.2 Pengertian Dan Karakteristik Kemampuan Berpikir Kreatif .....	26
Tabel 3.1 Kategori Hasil Penilaian Berpikir Kreatif .....	44
Tabel 3.2 Kategori Hasil Penilaian Berpikir Kreatif .....	45
Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I.....	53
Tabel 4.2 Nilai Tes Peserta Didik Siklus I .....	55
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 49 Krui Siklus I .....	56
Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II .....	66
Tabel 4.5 Nilai Tes Peserta Didik Siklus II.....	63
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 49 Krui Siklus II.....	65
Tabel 4.7 Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rancangan Model Tindakan Menurut Kemmis & McTanggart.....	32
Gambar 4.1 Presentase Keterampilan Berpikir Kreatif .....	66





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nota Dinas .....	80
Lampiran 2	Surat Pra Penelitian Di SDN 49 Krui .....	82
Lampiran 3	Surat Balasan Pra Penelitian Dari SDN 49 Krui.....	83
Lampiran 4	Surat Melaksanakan Penelitian Di SDN 49 Krui....	84
Lampiran 5	Surat Balasan Penelitian Dari SDN 49 Krui .....	85
Lampiran 6	Surat Keterangan Validasi .....	86
Lampiran 7	Lembar Transkrip Wawancara Penelitian .....	87
Lampiran 8	Lembar Observasi Penelitian .....	90
Lampiran 6	Silabus.....	92
Lampiran 7	RPP SiklusI .....	93
Lampiran 8	RPP Siklus II.....	103
Lampiran 9	Soal Tes Siklus I .....	109
Lampiran 10	Soal Tes Siklus II.....	117
Lampiran 11	Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I .....	122
Lampiran 12	Nilai Tes Peserta Didik Siklus I.....	124
Lampiran 13	Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II.....	126
Lampiran 14	Nilai Tes Peserta Didik Siklus II .....	128
Lampiran 15	Dokumentasi .....	130
Lampiran 16	Kartu Bimbingan.....	141

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini akan mempertegas pokok persoalan yang menjadi objek pembahasan selanjutnya, oleh karena itu penulis akan mempertegas terlebih dahulu apa pengertian yang terkandung dalam istilah judul, agar dapat menghilangkan pengertian yang salah dalam mengambil kesimpulan bagi para pembaca. Proposal ini berjudul: **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS V SDN 49 KRUI”**

#### 1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan, penerapan. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>1</sup>

#### 2. Model Pembelajaran

Menurut Nafi'ah dalam buku Fauzan dan Maulana Arafat Lubis mengatakan model pembelajaran adalah kerangka kerja teoretis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan sistem pengelolaannya. Menurut Joyce dan Weil dalam buku Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan

---

<sup>1</sup>Novan Gustaf, Ismail, “Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan,” *Eksekutif* 1, no. 1 (2018), 3.

pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.<sup>2</sup>

### 3. *Problem Based Learning*

Menurut Siburian dalam buku Atep dan Wahyu *Problem Based Learning (PBL)* merupakan salah satu model pembelajaran yang berasosiasi dengan pembelajaran kontekstual dengan dihadapkan pada situasi masalah, yang kemudian melalui pemecahan masalah tersebut siswa dapat belajar keterampilan-keterampilan yang lebih mendasar.<sup>3</sup> *Problem based learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik untuk selalu terampil berpikir dan selalu terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan

### 4. Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif yaitu kemampuan mengembangkan ide yang tidak biasa, berkualitas, dan sesuai tugas. salah satu intelegensi berpikir kreatif adalah kemampuan mendefinisikan kembali suatu permasalahan secara efektif dan berpikir mendalam.<sup>4</sup> Berpikir kreatif adalah kemampuan peserta didik untuk menciptakan ide-ide yang baru berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk menyelesaikan masalah dari sudut pandang yang berbeda.

### 5. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Ilmu pengetahuan sosial mengkaji tentang manusia dalam lingkungan fisik dan segala sesuatu disekitarnya. Ilmu pengetahuan sosial bahanajarnya diambil dari berbagai ilmu sosial yaitu geografi, sejarah, ekonomi, antropologi dan tata Negara.<sup>5</sup> Namun ilmu pengetahuan sosial yang ada dan

---

<sup>2</sup>Fauzan Lubis Maulana, *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 139.

<sup>3</sup>Wahyu Sopandi, Atep Sujana, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 122.

<sup>4</sup>Ridwan Wawan, Rahmatsyah, *Soal Fisika HOTS*, Bumi Aksar (Jakarta, 2019), 6.

<sup>5</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran DI Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2019), 151.

diajarkan di jenjang sekolah dasar atau di Madrasah ibtidaiyah terdiri dari dua kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah. Menurut pasal 37 UU RI No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan salah satu bagian dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah lalu tujuan utama pendidikan IPS di SD mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil yang mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat.<sup>6</sup>

## **B. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap tingkah laku seseorang, kelompok, sekelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian. Menurut Ki Hadjar Dewantara dalam buku Witarsa dan Rahmat Ruhyana menyatakan pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intelec*), dan tubuh anak.<sup>7</sup>

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Peranan guru sebagai perancang pembelajaran harus

---

<sup>6</sup> Yulia Siska, *Pembelajaran IPS Di SD/MI* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), 25.

<sup>7</sup> Witarsa Ruhyana, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2021), 3.

mampu menempatkan dirinya tidak hanya sebagai motivator atau fasilitator, akan tetapi juga mampu memonitor sejauh mana perannya sebagai pembelajar dapat berhasil. Belajar adalah cara memperoleh pengetahuan, proses pembelajaran memerlukan kemampuan tersendiri bagi seorang siswa baik kemampuan pikiran, fisik dan materi sebab tanpa ketiga syarat tersebut akan sulit bagi seorang siswa mencapai tujuan yang diinginkan

Untuk itu setiap manusia diharapkan dapat memperoleh pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun luar sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia. Didalam agama islam juga mengajarkan bahwa belajar merupakan suatu kewajiban bagi umat-nya, Allah SWT juga mendorong manusia untuk berpikir agar dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan inovatif. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang tertera dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

*Artinya: (Mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Az-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan. (QS. An-Nahl: 44)*

Dari keterangan ayat diatas dapat kita pahami bahwa di dalam agama islam menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia. Terlebih keterkaitan antara al-Qur'an dengan Ilmu Pengetahuan. Persoalan ini sangat penting, terutama pada masa-masa sekarang ini, dimana perkembangan ilmu pengetahuan sangat pesat dan meliputi seluruh aspek kehidupan. Untuk menggapai pengetahuan tersebut tentunya harus dicapai dengan belajar dan mengikut pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain dengan tujuan kegiatan belajar mengajar agar dapat dilalui dengan mudah. Model

pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik yaitu yang mampu meningkatkan berpikir kreatif. Setiap model pembelajaran memiliki struktur tujuan pembelajaran yang berbeda-beda tetapi pada intinya sama untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah proses pembelajaran yang memiliki ciri-ciri pembelajaran di mulai dengan pemberian masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata, pembelajaran berkelompok aktif, merumuskan masalah dan mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan mereka, mempelajari dan mencari sendiri materi yang terkait dengan masalah dan solusi dari masalah tersebut.<sup>8</sup> *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. *Problem Based Learning* (PBL) dikembangkan untuk pertama kali oleh Prof. Celestin Freinet sekitar tahun 1950-an dalam pembelajaran ilmu medis di McMaster University Canada.<sup>9</sup> Hal yang menarik dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah lebih kepada instrumen yang didesain oleh guru yang bernuansa masalah dalam kehidupan sehari-hari terutama masalah yang dekat dengan kehidupan peserta didik itu sendiri. Karena dengan demikian bisa meningkatkan berpikir kreatif peserta didik dalam memaknai masalah yang di aktualisasi dalam lembar kerja peserta didik dan soal evaluasi.

Berpikir kreatif merupakan kemampuan yang harus ditumbuh kembangkan sejak dini. Hal ini ditujukan untuk mempersiapkan siswa agar menjadi siswa yang kreatif dalam kegiatan pembelajaran, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, membuat keputusan yang matang, dan orang yang tak pernah berhenti belajar. Saat pembelajaran

---

<sup>8</sup> Eka Yulianti Indra Gunawan, "Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis," *Indonesia Journal Of Science And Mathematics* 2, no. 3 (2019), 400.

<sup>9</sup> Atep Sujana, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, 120.

berlangsung peserta didik kerap kesulitan dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah. Sehingga memberikan dampak pada rendahnya berpikir kreatif peserta didik dikarenakan siswa cenderung pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berpikir kreatif merupakan proses mengolah suatu informasi dari berbagai sudut pandang untuk memperoleh suatu kesimpulan. Individu yang mampu berpikir kreatif akan dapat menghasilkan konsep, ide, atau produk baru yang berbeda dengan konsep, ide, atau produk yang sudah ada.<sup>10</sup> Aspek-aspek yang diukur dalam kemampuan berpikir kreatif siswa adalah kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Pembelajaran yang hanya berpedoman pada buku melibatkan cara berpikir siswa dalam menjawab suatu pertanyaan bersifat monoton dan tidak variatif.

Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pembelajar diharapkan mampu mewujudkan Warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan masyarakat dunia yang cinta damai. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) didesain dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar sehingga menjadi masyarakat yang mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kepekaan sosial dalam kehidupan masyarakat yang semakin dinamis.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada saat pra penelitian terhadap wali kelas V A SDN 49 Krui, diketahui bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pendidik hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana model pembelajaran tersebut hanya berpusat pada pendidik saja sehingga mempengaruhi banyaknya peserta didik yang tidak bisa menganalisis materi yang dipelajari secara mendalam, pada saat pembelajaran berlangsung pendidik cenderung lebih banyak menginstruksi peserta didik menghafal dan mengerjakan tugas

---

<sup>10</sup>Wawan, Rahmatsyah, *Soal Fisika HOTS*, 3.

<sup>11</sup>Zurahmah Ilham, Agustin, "Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu Sosial Sebagai Materi IPS Untuk Sekolah Dasar," *Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 7, no. 2 (2022), 21.

secara individu dibandingkan memberi kesempatan peserta didik untuk melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang telah disampaikan dan memberikan materi untuk di diskusikan secara berkelompok, pendidik juga tidak mengaitkan pembelajaran yang di sampaikan dengan dunia nyata peserta didik sehingga banyak peserta didik yang pasif saat pembelajaran berlangsung di karenakan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimaknai hanya sebagai transfer ilmu pengetahuan dan informasi sehingga mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kurang menyenangkan dan membosankan bagi peserta didik, oleh karena itu dapat mempengaruhi rendahnya berpikir kreatif peserta didik khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN 49 Krui.

Dari hasil observasi yang dilakukan sesuai dengan komponen berpikir kreatif masih menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang ada di SDN 49 Krui masih tergolong rendah.

**Tabel 1.1**  
**Presentase Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kreatif**  
**Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V A**  
**SDN 49 Krui**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1	Tuntas	10	37%
2	Belum Tuntas	17	63%
		27	100%

$$\text{Siswa Yang Terampil} = \frac{\text{jumlah siswa kreatif}}{\text{seluruh jumlah siswa}} \times 100$$

$$\text{Siswa Belum Terampil} = \frac{\text{jumlah siswa belum kreatif}}{\text{seluruh jumlah siswa}} \times 100$$

Tabel diatas dapat diketahui bahwa presentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 37% peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 63% peserta didik. Jadi dapat disimpulkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas V A pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang berjumlah 27 peserta didik masih rendah.



Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melihat seperti apa implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diterapkan di SDN 49 Krui. Dengan demikian fokus penelitian pada judul "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SDN 49 Krui"

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya berpikir kreatif peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga perlu ditingkatkan.
2. Pendidik belum pernah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

### D. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi dengan:

1. Implementasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning*
2. Mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SDN 49 Krui.

### E. Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: "apakah implementasi model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan berpikir kreatif pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) siswa kelas V SDN 49 Krui?"

### F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan berpikir kreatif di kelas V SDN 49 Krui dengan implementasi model pembelajaran *problem based learning*.

## **G. Manfaat Penelitian**

Dari penjelasan mengenai tujuan penelitian yang sudah di jelaskan oleh peneliti. Adapun manfaat dari penelitian ini, hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat memberikan manfaat dari hasil peneliti yang sudah di teliti, manfaatnya dapat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis Manfaat penelitian secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi atau sumber informasi mengenai implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan berpikir kreatif peserta didik.
2. Secara Praktis

Adapun penelitian ini dapat bermanfaat bagi sebagian pihak.

- a. Bagi Peserta Didik. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai satu diantara acuan untuk peserta didik meningkatkan berpikir kreatif
- b. Bagi Guru. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru yang dipakai sebagai bahan referensi dalam pembelajaran agar lebih membantu dalam memperhatikan model pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk dijadikan pedoman calon guru dalam menjalankan tugas sebagai guru yang profesional. Selanjutnya, penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan Studi Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih baik.

## **H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Afrita tentang “Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar” menyimpulkan bahwa implementasi model *problem based learning* dalam pembelajaran bisa membuat siswa belajar dengan usaha menyelesaikan masalah yang diambil pada kehidupan dengan terarah untuk membangun wawasan siswa. *Problem based learning* juga merupakan pembaharuan dalam pembelajaran dikarenakan dalam pembelajaran berbasis masalah keterampilan berpikir kreatif dapat dioptimalkan dalam proses kerja kelompok sistematis, sehingga bisa mengembangkan kompetensi keterampilan secara terus menerus. Dalam penelitian ini penulis sama-sama membahas mengenai bagaimana model pembelajaran *problem based learning* yang dilakukan pada anak kelas V dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas sedangkan perbedaannya adalah penulis meneliti implementasi model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan berpikir kreatif pada mata pelajaran IPS sedangkan peneliti ini membahas mengenai Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa sekolah dasar pada mata pelajaran IPA.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hamdillah Riki tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu” menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terbukti mampu menjadikan pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif, lebih variatif, dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir siswa. Dalam penelitian ini penulis sama-sama membahas mengenai bagaimana pengaruh model *problem based learning* didalam pembelajaran sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan jenis penelitian yang dipilih dimana penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan semu.

3. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Anastasia Nandhita tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD” menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Dalam penelitian ini penulis sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan perbedaannya penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar pada mata matematika.
4. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Marda Novellia tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik” menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini penulis sama-sama membahas mengenai model pembelajaran *problem based learning* dengan menggunakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sedangkan perbedaannya terletak pada penulis yang meneliti pembelajaran IPS di kelas V sedangkan penelitian ini meneliti pembelajaran tematik di kelas IV.
5. Penelitian selanjutnya yang dilakukan Berlian Dwi tentang “Pengaruh Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa” menyimpulkan bahwa berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan bahwa penerapan model *problem based learning* berpengaruh terhadap berpikir kreatif siswa. Dalam penelitian penulis sama-sama membahas pengaruh dari model *problem based learning* terhadap berpikir kreatif sedangkan untuk perbedaannya pada jenis penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode eksperimen kuantitatif.

## I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Bagian awal**, terdiri dari halaman judul, abstrak, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

**Bagian utama**, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri menjadi beberapa sub bab, yaitu :

**Bab 1 pendahuluan**, terdiri dari (a) penegasan judul (b) latar belakang masalah (c) identifikasi masalah (d) batasan masalah (e) rumusan masalah (f) tujuan penelitian (g) manfaat penelitian (h) kajian penelitian terdahulu yang relevan dan (i) sistematika penulisan.

**Bab II landasan teori**, terdiri atas (a) landasan teori ( pengertian belajar dan pembelajaran, model pembelajaran *Problem Based Learning*, pengertian berpikir kreatif, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial) (b) model tindakan (c) hipotesis tindakan.

**Bab III metode penelitian**, terdiri atas (a) tempat dan waktu penelitian (b) metode dan rancangan siklus penelitian (c) subjek penelitian (d) peran dan posisi peneliti (e) tahapan intervensi tindakan (f) hasil intervensi tindakan yang diharapkan (g) instrumen pengumpulan data (h) tehnik pengumpulan data (i) keabsahan data (j) analisis dan interpretasi data dan (k) pengembangan perencanaan tindakan

**Bab IV hasil dan pembahasan penelitian**, terdiri atas (a) deskripsi data hasil penelitian (b) analisis data (c) pembahasan.

**Bab V penutup**, terdiri atas (a) kesimpulan (b) rekomendasi

**Bagian Akhir**, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan berpikir kreatif pada peserta didik kelas V SDN 49 Krui. Hal tersebut dibuktikan dari capaian indikator keberhasilan dalam penelitian ini setelah dilakukannya 2 siklus. Observasi awal peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan adalah 37% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan 63% tetapi setelah dilaksanakannya model pembelajaran *problem based learning* terdapat peningkatan yang cukup baik dimana pada siklus I presentase ketuntasan peserta didik adalah 66,66% dengan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan adalah 33,33% Kemudian pada siklus II peserta didik yang mampu mencapai ketuntasan sebanyak 88,88% dari 11,11% yang belum mencapai. Namun demikian secara menyeluruh pada siklus II keberhasilan telah diperoleh, sehingga penelitian ini selesai pada siklus II.

#### **B. Rekomendasi**

1. Bagi sekolah, diharapkan untuk mengevaluasi efektivitas dalam pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran pada peserta didik untuk membangkitkan proses pembelajaran yang bisa meningkatkan pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.
2. Bagi pendidik, diharapkan dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran IPS. Pendidik sebaiknya lebih banyak menggunakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, contohnya model pembelajaran *problem based learning* sehingga memberikan pengaruh pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
3. Bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Dalam pelajaran

IPS peserta didik perlu menggunakan model pembelajaran agar dapat meningkatkan berpikir kreatif.

4. Bagi peneliti, diharapkan untuk dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pengetahuan terkait model pembelajaran *problem based learning*, sehingga dapat meningkatkan berpikir kreatif peserta didik sebagai upaya dalam meningkatkan berpikir kreatif dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.



## DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, Isrok`atun. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Arischa, Suci. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru." *Jurnal Jom Fisip* 6, no. 1 (2019). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/23021>
- Atep Sujana, Wahyu Sopandi. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Rajawali P. Depok, 2020.
- Darwanto, Darwanto. "Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis." *Ekspone* 9, no. 2 (2019). <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/ekspone/article/view/56>.
- Fathurrohman Muhammad, Chotimah Chusnul. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018.
- Gustaf, Ismail, Novan. "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan." *Eksekutif* 1, no. 1 (2018). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>.
- Helmawati. *Pebelajaran Dan Penilaian Berbasis HOTS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Ilham, Agustin, Zurahmah. "Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu Sosial Sebagai Materi IPS Untuk Sekolah Dasar." *Pendidikan Dasar Dan Keguruan* 7, no. 2 (2022). <https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/JPDK/article/view/1122>
- Indra Gunawan, Eka Yulianti. "Model Pembelajaran Based Learning (PBL): Efeknya Terhadap Pemahaman Konsep Dan Berpikir Kritis,." *Indonesia Journal Of Science And Mathematics* 2, no. No. 3 (2019). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/4366/2821>.
- Laila Fatmawati, Ika Maryani. *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Dasar*. Deepublish. yogyakarta, 2018.



- Lubis Maulana, Fauzan. *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Ma`as, Shobirin. *Belajarn & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Semarang: Fatawa Publishing, 2018.
- Nimas, Puspitasari. *Pengembangan Pembelajaran IPS SD*. Bogor: Guepedia, 2022.
- Putri Khoerunnisa, Syifa. "Analisis Model-Model Pembelajaran." *Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2020).
- Rosidah, Cholifahtur. "Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Menumbuh Kembangkan Higher Order Thinking Skill Siswa Sekolah Dasar." *Inventa* 2, no. 1 (2018). [https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal\\_inventa/article/view/1627](https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa/article/view/1627).
- Ruhyana, Witarsa. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2021.
- Siska, Yulia. *Pembelajaran IPS Di SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2018.
- Situmorang, Manihar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Supardi, Bellona Sabillah. *Model Dan Media Pembelajaran IPS Di SD*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2019.
- . *Teori Belajar & Pembelajaran DI Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Wawan, Rahmatsyah, Ridwan. *Soal Fisika HOTS*. Bumi Aksar. Jakarta, 2019.
- Yoga Pratama, Mubiar Agustin. *Keterampilan Berpikir Dalam Konteks Pembelajaran Abad Ke-21*. Bandung: PT Refika Aditama, 2021.